

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi berkembang pesat pada era globalisasi ini, begitu pula dengan peningkatan jumlah penduduk. Dengan bertambahnya jumlah penduduk maka diperlukan juga kebutuhan pangan yang banyak. Salah satu bahan pangan yang sering digunakan adalah jagung. Jagung merupakan tanaman musiman, jagung umumnya di panen ketika berumur 80-120 hari. Dengan jumlah penduduk yang tidak seimbang dengan pertumbuhan jagung nasional menyebabkan dilakukannya impor bahan baku jagung. Peralihan lahan menjadi lahan non pertanian memicu semakin lemahnya produksi jagung saat ini. Untuk pengembangan jagung, penggunaan benih unggul dan bermutu tinggi menjadi salah satu upaya yang terus dikaji dan di sebarakan di petani. Jagung (*Zea mays L*) memiliki peran penting dalam penentuan kebutuhan pangan nasional dan internasional setelah beras dan gandum. Baik ditanah tegal, sawah tadah hujan maupun sawah yang dataran tinggi. Jagung sampai saat ini masih merupakan komoditi strategis kedua setelah padi karena di beberapa daerah jagung masih merupakan bahan panganan pokok kedua setelah beras. Manfaat jagung dapat berguna dalam berbagai kehidupan manusia, dimana jagung memiliki kandungan karbohidrat dan protein yang tinggi dan sangat baik dijadikan bahan baku beras(nasi). Sentra jagung di Indonesia terdapat pada daerah Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Yogyakarta, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, dan Maluku.

Untuk mengatasi kurangnya bahan pangan berupa jagung dibutuhkan petani jagung lebih banyak lagi. Karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara menanam jagung maka penulis akan membuat sebuah animasi untuk memudahkan masyarakat dalam memahami cara menanam jagung yang baik dan benar.

Animasi adalah suatu kegiatan menggerakkan, menghidupkan benda mati. Suatu benda mati diberikan dorongan kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup dan bergerak atau hanya berkesan hidup (Syahfitri, 2011)

Penulis memilih media animasi karena dirasa lebih efektif untuk memberikan pemahaman yang lebih mudah kepada masyarakat. Dengan melihat video animasi masyarakat akan memiliki minat lebih karena selain rasa ingin tahu tentang cara menanam jagung masyarakat juga akan tertarik dengan animasi dan cara penyampaianya.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, penulis berminat untuk membuat "*Animasi perawatan dan penanaman jagung*" yang berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang cara menanam jagung dan merawatnya serta meminimalisir kekurangan bahan pangan pokok berupa jagung.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diperoleh perumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana mengenalkan penanaman dan perawatan jagung menjadi lebih menarik?
- b. Bagaimana membuat animasi yang dapat memudahkan dalam mendapatkan informasi tentang penanaman dan perawatan jagung yang menarik dan mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat?

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan agar tidak meluas, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Pada animasi ini hanya di khususkan sebagai suatu media interaktif edukasi dalam memberikan wawasan tentang penanaman dan perawatan jagung.
- b. Pada animasi ini dibatasi dengan tutorial penanaman dan perawatan secara intensif.
- c. Untuk meningkatkan pengetahuan pertanian.
- d. Untuk menarik perhatian anak-anak agar bisa menanam dan merawat jagung.

1.4. Tujuan

Dari rumusan masalah di atas penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Dari adanya animasi ini dapat membantu pembelajaran cara menanam dan merawat jagung.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan pertanian.
3. Untuk menarik perhatian anak-anak agar bisa menanam dan merawat jagung.

1.5. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan animasi edukasi tentang penanaman dan perawatan jagung:

1. Bagi Penulis
 - a. Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana komputer pada Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus.
 - b. Merupakan sarana latihan praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah di Universitas Muria Kudus.
2. Bagi Akademis
 - a. Mengetahui kemampuan mahasiswa menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi akademik.
 - b. Dapat dijadikan pembandingan atau literature penyusunan skripsi di masa yang akan datang serta menambah referensi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Bagi User/Pengguna

Dengan adanya media interaktif dalam bentuk animasi ini mampu meningkatkan antusias masyarakat untuk memahami cara penanaman dan perawatan jagung di Indonesia.

